

**PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs MA'ARIF NU 1 PASIR KIDUL
PURWOKERTO BARAT BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :
ACHMAD CHALIMI
NIM. 092332048

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2016

**PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs MA'ARIF NU I PASIR KIDUL
PURWOKERTO BARAT BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

AchmadChalimi
Program S1 Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Seorang pendidik ketika hendak mengajarkan bahasa Arab, hendaknya mahir atau mampu menguasai bahasa tersebut. Bahasa Arab merupakan bagian penting dari agama Islam, karena ibadahnya orang Islam banyak yang menggunakan bahasa Arab. MTs NU I Pasir Kidul merupakan lembaga pendidikan formal yang mengajarkan berbagai macam mata pelajaran, salah satunya yakni bahasa Arab.

Mengingat Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab yang diteliti, maka tujuan penulis yakni agar dalam pembelajaran bahasa Arab hendaknya siswa bisa mengenal budaya Arab, baik budaya yang bersifat lisan maupun yang bersifat tulisan.

Subjek penelitian yang diambil adalah guru bahasa Arab, dan siswa-siswi MTs M'arif NU I Pasir Kidul. Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data berupa metode observasi, metode interview serta metode dokumentasi. Untuk menganalisis data dari hasil penelitian digunakan metode analisis non statistic Untuk mengklarifikasi data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan pola berfikir metode induktif

Pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU I dilakukan secara integral, artinya dalam setiap penyampaian materi bahasa Arab akan menggunakan empat keterampilan. Awal materi siswa disuguhkan dengan keterampilan menyimak bertujuan agar siswa bisa memahami wacana lisan melalui kegiatan menyimak, keterampilan berbicara bertujuan agar siswa bisa membiasakan diri sehingga tidak asing untuk diucapkan, metode yang digunakan metode langsung yakni dengan melatih siswa untuk memperbanyak latihan percakapan, keterampilan membaca bertujuan agar siswa mampu memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, dan keterampilan menulis, bertujuan agar siswa mampu mengungkapkan pikiran, gagasan melalui kegiatan menulis

Kata Kunci : Pembelajaran, Mata Pelajaran Bahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK... ..	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II PEMBELAJARAN dan BAHASA ARAB	
A. Pembelajaran Bahasa Arab	12
1. Pengertian Pembelajaran	12
2. Tujuan Pembelajaran.....	13
3. Prinsip Pembelajaran.....	13

4. Materi Pembelajaran	19
5. Metode Pembelajaran	19
6. Evaluasi Pembelajaran	20
B. Keterampilan dalam Bahasa Arab.....	21
1. Keterampilan Menyimak.....	21
2. Keterampilan Berbicara.....	21
3. Keterampilan Membaca	22
4. Keterampilan Menulis	22
C. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab.....	22
1. Pembelajaran Keterampilan Menyimak	22
2. Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	32
3. Pembelajaran Keterampilan Membaca.....	36
4. Pembelajaran Keterampilan Menulis	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian	51
D. Metode Pengumpulan Data.....	52
E. Metode Analisis Data.....	53

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah.....	55
B. Penyajian Data	61
C. Analisis Data.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran-saran.....	95
C. Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dengan bahasa, masyarakat dapat berpikir dan mengkomunikasikan pikirannya (Imam Asrori, 2004:4).

Sumber utama hukum Islam ialah Al-Qur'an dan Al-Hadits juga menggunakan bahasa Arab. Maka penting bagi umat Islam untuk mempelajari dan menguasainya supaya mereka bisa memahami dan mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya.

Melatih keterampilan berbahasa, perlu ditanamkan pada anak semenjak dini, karena keterampilan berbahasa biasanya diperoleh melalui urutan yang teratur: mula-mula yaitu belajar menyimak, berbicara, membaca, kemudian menulis. Keterampilan erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang akan mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, akan semakin jelas pikirannya. Keterampilan akan diperoleh melalui praktek dan banyak latihan (Henry Guntur Tarigan, 1982: 1).

Tuntutan untuk kita dapat membaca, menulis, berbicara dan mendengar juga telah banyak disebutkan dalam Al-Qur'an. Diantaranya yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5,

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang maha pencipta, menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah Tuhanmulah yang maha mulia, mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui oleh manusia”.

Maksudnya Allah mengajarkan manusia dengan perantaraan baca tulis.

Al Quran surat Ar Rohman ayat 4 yang berbunyi:

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ﴿٤﴾

“Mengajarkannya pandai berbicara”.

Surat Al Insan ayat 2-4 yang berisikan tentang maksud Allah memberikan pendengaran pada manusia yaitu agar mereka dapat melewati ujian dari Allah yang berupa perintah dan larangannya.

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٢﴾ إِنَّا
هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ﴿٣﴾ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَلَاسِلًا
وَأَغْلَلَآ وَسَعِيرًا ﴿٤﴾

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yng bercampur yang kami hendaki mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu kami jadikan dia mendengar dan melihat.sesungguhnya kami telah menunjukinyajalan yang lurus. Ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.Sesungguhnya kami menyediakan bagi orang-orang kafir rante belunggu dan neraka yang menyala-nyala”.

Sebagaimana kita ketahui, tujuan utama dari pembelajaran bahasa ialah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun secara pasif (tulisan). Dalam dunia pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut “kemahiran berbahasa” (*maharah al-lughah*). Pada umumnya, semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan kemahiran berbahasa tersebut terbagi menjadi empat. Diantaranya ialah menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), serta keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) (Ulin Nuha, 2012: 83).

Pada hakikatnya, semua keterampilan berbahasa saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat dianalogikan dengan seorang anak yang ingin mempelajari bahasa ibu. Maka, pada awalnya ia mendengarkan bahasa yang dituturkan oleh orang disekelilingnya. Kemudian ia berusaha berbicara, diikuti membaca dan menulis. Oleh karena itu, ketika para pengajar hendak mengajarkan bahasa asing, hendaknya berpegang pada ketentuan-ketentuan tersebut.

Keterampilan berbahasa tersebut sangat erat kaitanya dengan proses-proses yang mendasari pemerolehan bahasa seseorang. Karena bahasa ialah cermin bagi pola pikir atau pemikiran seseorang, maka hendaknya ia harus menguasai keterampilan-keterampilan tersebut dengan baik. Walaupun untuk menguasai keempat keterampilan tersebut sangat sulit. Tetapi bukan suatu yang mustahil pula untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut (Ulin Nuha, 2012: 84).

Bahasa Arab merupakan bagian penting dari agama Islam karena ibadahnya orang Islam banyak yang menggunakan bahasa Arab, seperti: Sholat, Haji, Adzan, Iqomah, dan lain-lain. Maka pengembangan pembelajaran bahasa Arab perlu ditingkatkan dalam lembaga-lembaga pendidikan baik yang formal maupun non formal.

MTs Maarif NU I Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, merupakan lembaga pendidikan formal yang mengajarkan berbagai macam mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada hari minggu 27 November 2014 dengan guru bahasa Arab di MTs tersebut, yaitu bapak Fuad Zen diperoleh informasi seputar keterampilan berbahasa arab yakni mengenai pembelajaran keterampilan berbahasa arab yang sudah berjalan, hanya saja dalam hal keterampilan membaca serta dalam keterampilan menulis, masih kurang menguasai. Padahal dari hasil wawancara penulis dengan bapak Fuad Zen, beliau sudah memaksimalkan proses pembelajaran yakni dengan menggunakan pendekatan *scientific*, memantapkan kesiapan dengan membaca, mengambil hal-hal yang relevan dengan materi pembelajaran yang akan disajikan, menyesuaikan dengan karakteristik siswa pada setiap kelas, memberikan PR disetiap selesai pelajaran, dan terakhir tidak lupa guru memberikan motivasi.

Pada hari Senin 27 November 2014 penulis juga melakukan observasi mengenai seputar pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Pasir Kidul. Pelaksanaan pembelajaran perlu pertimbangan khusus agar kondisi pengelolaan kelas dalam keadaan baik. Maksudnya, peserta didik yang sudah

mempunyai kemampuan lebih dalam membaca huruf Arab tidak merasa jenuh dan sebaliknya bagi peserta didik yang belum bisa membaca huruf Arab tidak merasa ditinggalkan. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana agar proses pembelajaran optimal, dalam arti seluruh peserta didik mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kemampuannya. Dalam rangka memecahkan permasalahan tersebut, maka peserta didik yang sudah berkemampuan perlu dimanfaatkan untuk membimbing temannya yang belum mempunyai kemampuan dengan arahan guru.

Guru dituntut dapat berkreasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Kreativitas guru dalam pembelajaran mampu untuk menentukan metode yang tepat dalam proses belajar tertentu, mampu memanfaatkan lingkungan sebagai media. Guru sebagai penyampai pesan kepada peserta didik, namun tidak menutup kemungkinan bukan hanya guru yang berperan tetapi semua orang yang dapat memberikan ilmu yang sesuai bidang. Sumber belajar salah satunya adalah teman yang mampu dalam bidang yang dibutuhkan. Teman yang berperan dalam membantu mengatasi masalah belajar disebut dengan tutor sebaya. Salah satu pendekatan pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah pendekatan dengan model pembelajaran tutor sebaya. Yang termasuk dalam komponen pembelajaran adalah “tujuan, bahan, metode, dan alat serta penilaian “.Melalui tutor sebaya, peserta didik bukan dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi menjadi subjek pembelajaran, yaitu peserta didik diajak untuk menjadi tutor atau sumber belajar dan tempat bertanya

bagi temannya. Dengan cara demikian, peserta didik yang menjadi tutor dapat mengulang dan menjelaskan kembali materi sehingga menjadi lebih memahaminya. Dengan cara demikian, peserta didik yang menjadi tutor dapat mengulang dan menjelaskan kembali materi sehingga menjadi lebih memahaminya.

Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU I Pasir Kidul, Purwokerto Barat, Banyumas.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul yang penulis konsep bertujuan untuk mempermudah pemahaman judul di atas, dan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap judul. Perlu kiranya didefinisikan secara operasional dari judul di atas, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran ialah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, serta prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2008: 57).

Bahasa arab adalah termasuk rumpun bahasa Semit yang paling maju, sedangkan bahasa Semit adalah yang paling maju di dunia (Chatibul Umam, 1980: 9).

Pembelajaran bahasa Arab ialah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab baik secara aktif maupun secara pasif, serta menemukan sikap positif terhadap bahasa Arab, dalam hal ini bahasa fushah.

2. Bahasa Arab

a. Materi

Yang materinya meliputi tentang:

- 1) المهنة
- 2) اللاعبون الرياضيون
- 3) المهنة الطبية

b. Standar Kompetensi

- 1) Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana).
- 2) Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab.
- 3) Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran.
- 4) Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis.

c. Kompetensi Dasar

- 1) Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik المهنة dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.
- 2) Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik اللاعبون الرياضيون dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.
- 3) Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik المهنة الطبية dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Ma’arif NU I Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab yang dikembangkan di MTs NU I, Purwokerto Barat, Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademik dapat menambah khasanah pustaka bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah khususnya, dan referensi bagi perpustakaan STAIN pada umumnya.
- b. Memberikan pemahaman dan ilmu bagi penulis pribadi dan pihak lain mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan empat macam keterampilan berbahasa.

E. Telaah Pustaka

Penelitian yang penulis lakukan bukanlah penelitian yang pertama, karena sebelumnya telah ada penelitian yang terkait dengan hal tersebut. Seperti halnya skripsi yang ditulis oleh Ulul Azmi (2009) dengan judul *Upaya SMP Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto Dalam Membentuk Kemahiran Berbahasa Arab Siswa Tahun Pelajaran 2008/2009* menyatakan bahwa latihan kemampuan atau kemahiran awalnya bermaksud untuk mengembangkan potensi pribadi. Dengan latihan intensif, menguasai kosa kata dan struktur bahasa secara meyakinkan, menggunakan suara dengan artikulasi bahasa yang tepat, bagaimana menggunakan syarat, dan raut muka sesuai dengan suasana dan isi pembicaraan.

Skripsi saudara Jirah (2007) dengan judul "*Strategi Pembelajaran Qiroah di Kelas X MAN Purwokerto 1*" menyatakan bahwa dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Arab khususnya dalam keterampilan membaca secara garis besar mempunyai dua makna, pertama bahwa membaca merupakan suatu keterampilan atau kemahiran yang berhubungan dengan arti kata dan tata bahasa

Arab dan yang kedua dalam arti membaca terdapat tiga unsur yang harus diperhatikan yakni unsur-unsur kata, kata yang tersusun dan memberikan makna.

Ruswanto (2003) dengan judul "*Problematika Menulis Arab(Imla') Kelas 1 MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Banyumas 2002/2003*" membahas tentang problematika yang dialami siswa dalam menulis Arab dikte (Imla') dan banyaknya kesalahan yang dialami siswa dalam menulis Arab dan cara mengatasinya yang ditempuh oleh guru.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah penelitian tentang Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab di MTs Ma'arif NU I. Penulis melakukan penelitian bersifat deskriptif kualitatif untuk menggambarkan tentang pembelajaran keterampilan berbahasa yang telah diajarkan dalam proses mata pelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU I , desa Pasir Kidul, kecamatan Purwokerto Barat, kabupaten Banyumas. Hal yang membedakan antara skripsi penulis dengan skripsi sebelumnya yakni penulis menulis empat keterampilan sekaligus yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan secara integral, sedangkan penulis sebelumnya, fokus penelitiannya hanya terfokus pada salah satu keterampilan atau kemahiran saja. Penulis meneliti tentang materi, metode, tujuan pembelajaran, serta evaluasi pada setiap keterampilan.

F. Sistematika Penulisan

Pada bagian awal skripsi ini terdiri atas halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, serta halaman persembahan.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, Bab ini terdiri dari tiga sub bab yang meliputi: Sub bab pertama adalah pembelajaran, yang terdiri dari pengertian, tujuan dan prinsip, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Sub bab kedua adalah keterampilan dalam bahasa arab yang terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Sub bab ketiga adalah pembelajaran keterampilan berbahasa arab, yang terdiri dari pembelajaran keterampilan menyimak, pembelajaran keterampilan berbicara, pembelajaran keterampilan membaca, serta pembelajaran keterampilan menulis.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama yakni gambaran umum sekolah, sub bab kedua yakni penyajian data yang terdiri dari tujuan, materi, metode, serta evaluasi dari pembelajaran keterampilan berbahasa arab, dan sub bab ketiga yakni analisis data.

BAB V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup.

Laporan hasil penelitian juga akan dilengkapi dengan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang mendukung kelengkapan laporan hasil penelitian, serta berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian ini yang diharapkan dapat membantu para pembaca dalam memahami isi penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang pembelajaran keterampilan bahasa Arab di MTs Ma'arif NU I desa Pasir Kidul Purwokerto Barat dapat diperoleh data yang kemudian penulis analisis, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan bahasa Arab di MTs Ma'arif NU I adalah:

1. Keterampilan Menyimak

Tujuan dari pembelajaran keterampilan ini agar peserta didik mampu menyimak, memperhatikan, terfokus pada materi yang didengar dan menguasainya, serta mampu memahami apa yang didengar dari ucapan penutur dengan cepat dan tepat.

Materi keterampilan menyimak yang diajarkan di MTs Ma'arif NU I dengan jenis interogatif yaitu menuntut peserta didiknya agar dapat memberikan respon terhadap bacaan yang didengarnya berupa pertanyaan-pertanyaan ataupun ujaran singkat yang berkaitan dengan tema.

Adapun prosesnya adalah sebagai berikut: guru membacakan bacaan materi sebagai pengantar agar siswa dapat merespon dan mempunyai gambaran tentang materi yang akan dipelajari.

Evaluasi harian pada latihan menyimak salah satunya dilakukan dengan model mengulang kata yang didengar menggunakan antonim.

2. Keterampilan Berbicara

Tujuan dari pembelajaran keterampilan ini agar peserta didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik, melatih peserta didik berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan berbicara dengan lancar dan menyenangkan.

Materi keterampilan berbicara yang diajarkan di MTs Ma'arif NU I dengan metode audi lingual dan metode langsung yakni dengan melatih siswa untuk memperbanyak latihan percakapan. Tahap pembicaraan yang diterapkan dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab ialah tanya jawab antara pendidik dan peserta didik.

Adapun prosesnya adalah sebagai berikut: guru menyampaikan materi, kemudian guru meminta murid berpasang pasangan untuk melakukan percakapan dengan menggunakan pola kalimat yang sudah diajarkan dalam materi.

Pembelajaran keterampilan berbicara di evaluasi dengan model guru menyuruh murid berpasang pasangan untuk melakukan tanya jawab sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang sudah ada dimateri, kemudian terahir siswa disuruh untuk membuat sendiri percakapan lain dengan pasanganya dengan materi yang sama.

3. Keterampilan Membaca

Tujuan dari pembelajaran keterampilan ini agar peserta didik mampu mengenali naskah tulisan bahasa, memaknai dan menggunakan kosakata asing, mengidentifikasi informasi penting dalam wacana, dapat membedakan

antara gagasan utama dan gagasan penunjang, serta mampu menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman.

Materi keterampilan membaca yang diajarkan di MTs Ma'arif NU Idengan metode yang diterapkan dalam melatih keterampilan membaca yaitu metode membaca. Peserta didik dilatih untuk banyak membaca kalimat atau teks berbahasa Arab. Jenis membaca yang diajarkan yaitu membaca keras (qiroah jahriyah) dengan menekankan pada pembentukan kalimat jawaban yang benar. Peserta didik juga dituntut untuk dapat menangkap informasi yang terdapat dalam materi bacaan tersebut.

Proses pembelajaran keterampilan membaca diawali oleh guru membacakan materi terlebih dulu, menyuruh para murid menirukan dengan suara keras. Kemudian guru membenarkan bacaan yang masih kurang tepat. Setelah membaca secara keras, guru meminta kepada siswa untuk mencari informasi yang terkandung dalam materi bacaan tersebut dalam bentuk ungkapan sederhana.

Tes pada keterampilan membaca salah satunya dilakukan dengan cara guru menyediakan teks berbahasa Arab, kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca teks tersebut perkalimat secara berurutan dengan model membaca keras. Setelah itu, guru menanyakan secara global tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks tersebut.

4. Keterampilan Menulis

Tujuan keterampilan menulis merupakan bagian kebutuhan dasar kehidupan manusia, merupakan suatu alat untuk mengajar dalam sebuah

pembelajaran, serta sarana komunikasi antara seseorang dengan orang lain (antara penulis dengan pembaca).

Materi keterampilan menulis yang diajarkan di MTs Ma'arif NU Idengan metode ekletik atau metode gabungan dari beberapa metode. Tahapan menulis yang diajarkan adalah tahapan mencontoh, yaitu peserta didik menulis materi pelajaran berdasarkan materi yang ditulis oleh guru di papan tulis dan kadangkala menerangkan materi tersebut dengan disertai gambar.

Adapun prosesnya adalah sebagai berikut: guru mengawali kegiatan dengan menerangkan judul materi sebagai pengantar agar siswa dapat merespon dan mempunyai gambaran tentang materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menulis materi tersebut di papan tulis dan siswa mencontoh tulisan tersebut pada buku masing-masing, setelah guru menerangkan materi tersebut, siswa diharapkan dapat menulis kalimat sederhana yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi tersebut.

Evaluasi yang digunakan pada keterampilan menulis ialah siswa diminta untuk mencontoh dengan benar kalimat yang ada dan memberi harokat pada kalimat tersebut. Tes dengan bentuk seperti ini baik untuk melatih siswa agar terampil menulis dengan baik dan terampil member harokat pada kalimat yang belum berharokat.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU I
 - a. Menambah buku-buku serta kamus bahasa Arab
 - b. Menambah fasilitas lain seperti tape recorder dan kaset berbahasa Arab
 - c. Menambah waktu pembelajaran bahasa Arab
2. Kepada guru bahasa Arab
 - a. Menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan pelajaran
 - b. Menggunakan sumber belajar tidak hanya mengacu pada satu sumber saja tetapi menggunakan buku lain sebagai pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab
 - c. Melatih siswanya agar dapat menggunakan kamus bahasa Arab
 - d. Memperbanyak latihan keterampilan bahasa Arab

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sekalipun masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran selalu penulis harapkan demi menuju kesempurnaan-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aep-s.blogspot.com/2011/07/beberapa-prinsip-strategis-pembelajaran.html//di download tanggal 22 Maret 2015 pukul 12.10.
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT
- Azmi, Ulul. 2009. *Upaya SMP Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto Dalam Membentuk Kemahiran Berbahasa Arab Siswa TAHUN Pelajaran 2008-2009*. Skripsi STAIN Purwokerto
- Belajarpsikologi.com/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran///di download tanggal 22 Maret 2015 pukul 10.39.
- Fuad, Ahmad Effendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT
- Guruoemarsabri.blogspot.com/2012/06/Evaluasi-Kemampuan-Menyimak.Html//didownload tanggal 25 September 2015 pukul 20.08.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- <http://seputarpendidikan003.blogspot.com/2013/06/pengertian-metode-pembelajaran.html>//di download tanggal 20 April 2015 pukul 11.09.
- <http://seputarpendidikan003.blogspot.com/2014/02/pengertian-evaluasi-pembelajaran.html>//didownload tanggal 20 April 2015 pukul 10.52
- <http://suparmantomaman.blogspot.com/2013/10/desain-evaluasi-pembelajaran.html>//di download tanggal 24 September 2015 pukul 22.22.
- Jirah.2007. *Strategi Pembelajaran Qiroah di Kelas X MAN Purwokerto I*. Skripsi STAIN Purwokerto
- Megainfo92.blogspot.com/2013/12/metode-pembelajaran-istima-listening.html//di download tanggal 22 Maret 2015 pukul 13.15
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: DIVA Press
- Rosyidi, Abd Wahab & Ni'mah, Malu'atul. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALIKI PRESS

Ruswanto.2003. *Problematika Menulis Arab (Imla') Kelas I MTS Ma'arif NU Kembaran BAnyumas 2002-2003*. Skripsi STAIN Purwokerto

Sumadi Suryabrata. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Tarigan, Djago & Tarigan, Guntur Henry. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Guntur Henry. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

_____. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Umam,Chatibul. *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: Al-Ma'arif



IAIN PURWOKERTO